

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel serta pembahasan pada bab sebelumnya, dan dengan mengacu pada rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis penelitian ini tidak dapat dibuktikan
2. Variabel leverage yang diproksikan dengan Debt to Assets Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis penelitian ini tidak dapat dibuktikan
3. Variabel Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Berdasarkan hasil penelitian tersebut hipotesis penelitian ini dapat dibuktikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang muncul baik dari sisi pemilihan variabel, ketersediaan data, maupun ruang lingkup penelitian yang relatif sempit. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian bergantung pada data sekunder dari laporan keuangan, sehingga akurasi dan kelengkapan informasi sangat dipengaruhi oleh kualitas pelaporan masing-masing perusahaan.
2. Perubahan kebijakan dan regulasi di sektor energi, seperti penyesuaian kebijakan harga energi, kebijakan subsidi, serta regulasi terkait perizinan dan transisi energi, menimbulkan ketidakpastian bagi perusahaan, sehingga dapat memengaruhi kinerja profitabilitas yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

5.3.1 Aspek Teoretis

1. Bagi peneliti berikutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, seperti harga komoditas energi, volume produksi, efisiensi operasional, kebijakan pemerintah, dan kondisi makroekonomi global. Peneliti juga dapat memperpanjang periode pengamatan agar dinamika keuangan perusahaan terlihat lebih stabil, serta mempertimbangkan penggunaan metode pengukuran profitabilitas yang berbeda sehingga hasil penelitian menjadi lebih kaya dan komprehensif.

5.3.2 Aspek Praktis

1. Bagi pelaku usaha di sektor energi, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan strategi pertumbuhan melalui ekspansi kapasitas produksi, akuisisi aset produktif, atau merger dan akuisisi untuk meningkatkan skala ekonomis dan daya saing. Namun, ekspansi harus dilakukan secara terukur dengan mempertimbangkan kondisi pasar komoditas dan kemampuan finansial perusahaan agar tidak menimbulkan beban finansial yang berlebihan.
2. Bagi investor, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat menjadi indikator penting dalam menilai potensi profitabilitas perusahaan sektor energi. Investor sebaiknya memberikan perhatian lebih pada perusahaan dengan ukuran yang besar karena cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi dan stabil, sehingga dapat membantu investor membuat keputusan yang lebih aman dan terukur.
3. Bagi pemerintah, temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan untuk memperkuat sektor energi sebagai salah satu sektor strategis ekonomi Indonesia. Pemerintah dapat memberikan

dukungan berupa kemudahan akses pembiayaan khususnya untuk perusahaan menengah yang ingin berkembang menjadi lebih besar, insentif fiskal untuk investasi dalam efisiensi operasional dan teknologi ramah lingkungan, serta kebijakan yang mendorong konsolidasi industri untuk menciptakan pemain yang lebih besar dan kompetitif di pasar global.